

Pentingnya Peran Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Syahyuni Anggun Anggraeni, Naeli Lailatul Afifah, Mery yanti cantika

Universitas Djuanda, syahyunianggunanggraeni@gmail.com

Universitas Djuanda, naelilailatulafifah@gmail.com

Universitas Djuanda, merryyantisuherman@gmail.com

ABSTRAK

Motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Karena, jika seseorang tidak memiliki motivasi dalam proses belajarnya maka dia akan kesulitan dalam mencapai tujuan belajarnya. Belajar Bahasa Inggris tidaklah mudah, oleh karena itu dibutuhkan motivasi untuk mendorong ketekunan belajar, meningkatkan konsentrasi, dan meningkatkan kualitas belajar. Motivasi belajar juga sangat penting karena dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut. Seseorang yang termotivasi cenderung menunjukkan lebih banyak semangat dan fokus Ketika menghadapi tantangan belajar. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui seberapa penting peran motivasi dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu dengan melakukan wawancara terhadap lima mahasiswa Universitas Djuanda. Menurut hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

Keyword: Peran, Motivasi, Pembelajaran, Bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2004), siswa harus dapat memahami dan menggunakan informasi, pikiran dan perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya melalui penggunaan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 tentang propenas 2000/2004 menganggap mata Pelajaran Bahasa Inggris sangat penting, sehingga dimasukkan ke dalam kurikulum Pendidikan nasional dan menjadi bagian dari ujian nasional.

(Ilham Taufiqurrochman, 2018)

Bahkan di beberapa sekolah Bahasa Inggris sudah menjadi mata Pelajaran yang wajib di sekolah dasar. (Sya & Helmanto, 2020) Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat universitas saat ini masih menghadapi banyak tantangan, salah satunya adalah keberagaman latar belakang mahasiswa, yang dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan bahasa Inggris mereka. (Sya & Helmanto, n.d.)

Pembelajaran Bahasa Inggris saat ini sangat inovatif dan beragam, dan juga dipengaruhi oleh informasi dan teknologi. Selain itu, memasukan teknologi kedalam pembelajaran adalah tantangan. Perlu dilakukan upaya untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dilakukan dengan baik dan inklusif.. (Sya et al., 2022)

Belajar Bahasa asing tidaklah mudah, jadi seseorang yang mampu menguasai Bahasa Inggris merupakan prestasi yang patut dibanggakan. Belajar Bahasa Inggris tidak hanya memerlukan kecerdasan otak tetapi juga disiplin diri dan keinginan untuk belajar. Belajar Bahasa asing, termasuk Bahasa Inggris, memerlukan kerja keras dan dedikasi. Faktor-faktor seperti ketekunan, motivasi, dan konsistensi dalam belajar juga sangat penting selain kemampuan intelektual. Bahasa Inggris yang mahir dapat menjadi asset berharga dalam berbagai aspek kehidupan, seperti dalam pekerjaan, Pendidikan, dan berinteraksi dengan orang dari berbagai budaya. Oleh karena itu, patut dibanggakan bagi seseorang yang mahir Bahasa tersebut.

(Nurmalasari & Isfahani, 2021)

Dalam proses belajar Bahasa Inggris, motivasi sangatlah penting. Minat dan motivasi yang kuat untuk belajar memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan untuk berbicara Bahasa Inggris dengan lebih baik. Selain itu, seseorang dengan motivasi yang kuat lebih mampu mempertahankan konsentrasi dan bertahan dalam menghadapi tantangan belajar. Mereka akan memandang pembelajaran sebagai sesuatu yang bermakna dan bermanfaat bagi kemajuan pribadi dan profesional mereka. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru atau pembimbing Bahasa Inggris untuk menginspirasi murid mereka dalam berbagai cara. Seperti dengan menawarkan tugas-tugas yang menarik. (Agung et al., 2022)

Motivasi berperan memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Selain itu, siswa yang bermotivasi tinggi lebih semangat untuk mencari materi Pembelajaran tambahan sendiri, berpartisipasi penuh dalam diskusi kelas, dan meluangkan waktu lebih banyak untuk latihan mandiri. Bahkan selama periode

belajar yang menantang, mereka mampu mempertahankan semangat dan ketekunan tersebut. Jadi, penting bagi pendidik dan pembimbing untuk membangun lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong bagi murid-murid mereka. (Wahyu, 2018)

Oemar Hamalik membagi motivasi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Motivasi Intrinsik

Istilah “Motivasi Intrinsik” menggambarkan motivasi atau keinginan yang datang dari dalam diri seseorang. Ini menunjukkan bahwa seseorang terdorong untuk melakukan suatu hal karena mereka menemukan kepuasan, kesenangan, atau minat pribadi dalam hal tersebut. Contohnya keinginan untuk belajar Bahasa Inggris karena rasa ingin tahu atau minat terhadap Bahasa dan budaya Inggris.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik mengacu pada dorongan atau insentif yang berasal dari luar individu, seperti hadiah, pujian, atau hukuman. Seseorang tidak berpartisipasi dalam sesuatu karena mereka menikmatinya atau menganggapnya menarik. Sebaliknya, mereka melakukannya untuk menerima hadiah atau menghindari hukuman. Contohnya keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi atau penghargaan dari guru.

Kedua jenis motivasi ini dapat berperan penting dalam mendorong siswa untuk belajar Bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka. Tetapi, motivasi Intrinsik cenderung lebih berkelanjutan dan membangun kebiasaan belajar yang baik dalam jangka Panjang. (Rahmat & Jannatin, 2018)

Menurut Makmum (2003), ada 7 metrik penting yang dapat digunakan untuk mengukur motivasi belajar, yaitu :

- 1) Durasi belajar

Tingkat motivasi yang lebih tinggi biasanya dikaitkan dengan durasi belajar yang lebih lama, karena orang bersedia menghabiskan lebih banyak waktu untuk memperoleh informasi dan keterampilan baru.

2) Frekuensi belajar

Frekuensi belajar menunjukkan seberapa sering seseorang terlibat dalam kegiatan belajar.

3) Konsistensi dengan kegiatan belajar

Konsistensi dengan kegiatan belajar menunjukkan sejauh mana seseorang tetap berkomitmen dan berpartisipasi secara teratur dalam kegiatan belajar.

4) Ketabahan

Orang-orang yang memiliki tingkat ketabahan yang tinggi cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

5) Keuletan

Orang-orang yang memiliki keuletan yang tinggi akan terus berusaha dan mengatasi tantangan.

6) Kemampuan untuk menghadapi tingkat kualifikasi prestasi atau produk (hasil) yang dicapai dari kegiatan belajar

Ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk membuat prestasi atau produk yang memenuhi standar atau kriteria pembelajaran tertentu.

7) Orientasi sikap terhadap tujuan belajar

Orientasi sikap terhadap tujuan belajar mencerminkan sikap seseorang terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kemampuan untuk mencapai hasil yang diharapkan dapat menjadi indikator motivasi yang efektif dalam pembelajaran. (Ricardo & Meilani, 2017)

Menurut Mc Donough (1983,p.12), *“motivation of the student is one of the most important factors influencing their success or failure in learning the language.”* Dia menyatakan bahwa motivasi individu adalah faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan siswa dalam belajar bahasa. Mereka yang memiliki motivasi yang kuat akan berusaha keras untuk mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan. (Mubarok, 2019)

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu menggunakan metode kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara kepada lima mahasiswa semester satu

NO	PERTANYAAN
1.	Apa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk belajar Bahasa Inggris di perguruan tinggi?
2.	Apa dampak motivasi terhadap pembelajaran Bahasa Inggris?
3.	Bagaimana kamu dapat meningkatkan motivasi dalam belajar Bahasa Inggris?
4.	Apa manfaat dari memiliki motivasi belajar yang kuat?
5.	Bagaimana cara mempertahankan motifasi belajar agar tetap tinggi?
6.	Apakah menurut kamu motivasi dapat meningkatkan hasil dalam belajar?
7.	Apa alasannya jika iya/tidak
8.	Apakah menurut kamu motivasi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris?
9.	Bagaimana cara kamu mengetahui bahwa kamu sudah memiliki motivasi terhadap pembelajaran?
10.	Menurut kamu seberapa penting sih memiliki motivasi dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
11.	Jelaskan alasannya
12.	Apakah jika tidak memiliki motivasi dalam belajar keberhasilan belajar akan tetap tercapai?
13.	Bagaimana motivasi dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran?
14.	Apa saja Teknik-teknik yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Inggris?
15.	Apa dampak jika tidak memiliki motivasi dalam pembelajaran?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar dimaksudkan untuk mendorong atau memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Pembelajaran Bahasa Inggris memegang peran penting dalam Pendidikan, dan motivasi memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan siswa dalam memperoleh Kemahiran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris dengan baik.

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada lima mahasiswa tersebut mereka sepakat bahwa motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Karena dengan adanya motivasi, maka siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sadar akan kepentingan dan manfaatnya dari belajar. Dengan adanya motivasi juga bisa berdampak pada ketertarikan belajar Bahasa Inggris, meningkatkan minat dalam belajar Bahasa Inggris, semakin semangat untuk belajar Bahasa Inggris, juga bisa meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Motivasi berperan penting dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris. Motivasi adalah faktor utama yang mendorong seseorang untuk belajar, dan mencapai hasil yang diinginkan. Seseorang yang sangat termotivasi belajar Bahasa Inggris cenderung lebih sukses dalam keterampilan berbahasa dan dalam berbagai aspek kehidupan lainnya. Pembelajaran Bahasa Inggris semakin penting dalam banyak aspek kehidupan selain menjadi bagian dari kurikulum Pendidikan nasional. Oleh karena itu, seseorang yang mampu menguasai Bahasa Inggris merupakan suatu prestasi yang patut dibanggakan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu meningkatkan motivasi belajar bagi siswa harus dilakukan bukan hanya oleh guru yang memang bertugas sebagai motivator tetapi juga oleh keluarga, tetapi yang lebih penting adalah bisa memotivasi diri sendiri. Motivasi yang berasal dari diri sendiri akan lebih baik karena dengan sendirinya siswa akan semangat dalam mencapai hasil yang baik.

REFERENSI

- Agung, I. G. A. M., Skolastika, I. M. P., & Widiantara, D. S. M. (2022). Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa Sma Dan Smk Melalui Program “Mengabdikan Padamu Negeri.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 3064. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9378>
- Ilham Taufiqurrochman. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Serambi Ilmu*, 30(2), 196.
- Mubarok, T. A. (2019). Motivasi Belajar Bahasa Inggris pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Mutaallimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 4(1), 118. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277>
- Nurmalasari, A., & Isfahani, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar dan Optimisme Masa Depan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kesehatan SMKN 9 Kota Tangerang. 4(1), 6–13.
- Rahmat, H., & Jannatin, M. (2018). Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2), 98–111.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (n.d.). Penulisan Poster di Perguruan Tinggi: Analisis Teori Victor Schwab. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra/>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru*

Sekolah Dasar, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Wahyu, S. B. (2018). HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPS DI SMP KABUPATEN BOGOR. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 1–12.